




Pelatihan pembuatan laporan keuangan badan usaha milik desa di Desa Sandang Pangan, Kabupaten Buton Selatan

Hastuti✉, Wa Ode Vindi, Dewi Cahyan, Leni
Universitas Muhammadiyah Buton, Bau-Bau, Indonesia

✉ tutie977@gmail.com

 <https://doi.org/10.31603/ce.5232>

Abstrak

Setiap organisasi yang menggunakan anggaran wajib memberikan laporan keuangan kepada pemangku kepentingan utama secara transparan dan bertanggung jawab. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa dimaksudkan bukan saja untuk menjadi motor penggerak roda-roda perekonomian desa tetapi juga dimaksudkan sebagai sumber pendapatan Desa. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah meningkatkan profesionalitas aparatur pemerintah desa dan pengelola BUMDes dalam pengelolaan keuangan BUMDes. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pembelajaran partisipatif dalam bentuk ceramah, diskusi, Tanya jawab dan praktik terkait dengan pengelolaan keuangan BUMDes. Peserta workshop pengelolaan keuangan BUMDes ini terdiri atas Kepala Desa, Aparatur Desa, Badan Permusyawaratan Desa dan pengelola BUMDes di Desa Sandang Pangan. Hasil yang dicapai dari program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan aparatur pemerintah desa dan pengelola BUMDes dalam pengelolaan keuangan BUMDes.

Kata Kunci: Laporan keuangan; Pengelolaan keuangan; BUMDes

Training on making financial reports for village-owned enterprises in Sandang Pangan Village, South Buton Regency

Abstract

Every organization that uses a budget is required to provide financial reports to key stakeholders in a transparent and accountable manner. The establishment of the Village Owned Enterprises (BUMDes) is intended not only to be a driving force for the village economy but also a source of village income. The purpose of this Community Service (PKM) is to increase the professionalism of village government officials and BUMDes managers in managing BUMDes finances. The method used in this activity is a participatory learning method that takes the form of lectures, discussions, questions and answers, and practices related to the financial management of BUMDes. Participants in the financial management workshop consisted of the Village Head, Village Apparatus, Village Consultative Body, and BUMDes managers in the Sandang Pangan Village. The results achieved from this community service program (PKM) involves an increase in the knowledge and skills of village government officials and BUMDes managers in managing BUMDes finances.

Keywords: *Financial statements; Financial management; BUMDes*

1. Pendahuluan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh daerah melalui keterlibatan langsung dari kekayaan desa yang telah dipisahkan dalam rangka pengelolaan aset, jasa, dan perusahaan lain untuk kepentingan desa. Bumdes diproyeksikan menjadi motor penggerak kegiatan ekonomi desa. BUMDes adalah badan usaha dimana desa memiliki seluruh atau sebagian besar modal melalui penyertaan modal langsung dari aset desa. Kelembagaan ini diharapkan menjadi kekuatan yang akan mendukung terwujudnya peningkatan kesejahteraan melalui peningkatan *output* ekonomi desa yang berbasis pada potensi masyarakat yang berbeda-beda (Ririhena & Goraph, 2020).

BUMDes merupakan sarana pemberdayaan ekonomi lokal yang menawarkan berbagai peluang usaha berbasis kemampuan desa. Tujuan pengembangan potensi ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa melalui pendirian usaha-usaha ekonomi (Irawati & Martanti, 2017). Lebih lanjut, kehadiran BUMDes berdampak pada perluasan Sumber Pendapatan Asli Desa (PADes), sehingga masyarakat dapat melakukan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan secara lebih efektif. BUMDes adalah organisasi yang dikelola desa yang menghimpun dan mengembangkan usaha ekonomi masyarakat dengan tetap memperhatikan seluruh aset ekonomi desa. Peran BUMDes dimaksudkan untuk menurunkan indeks kemiskinan dan meningkatkan status sosial bagi keluarga yang tidak mampu, sehingga terjadi pemerataan ekonomi di masyarakat.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Lamando Jaya di Desa Sandang Pangan menjadi tujuan dari Pengabdian Pada Masyarakat ini. Produk olahan kopi yang dikenal dengan 100 persen Kopi Rongi Asli ini diproduksi di Desa Sandang Pangan, Kecamatan Sampolawa Kabupaten Buton Selatan, dan merupakan salah satu warisan leluhur yang telah dikembangkan sejak dulu hingga saat ini. Menurut observasi, mayoritas penduduk Desa Sandang Pangan adalah petani kopi, berjumlah antara 200 sampai 300 petani kopi.

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban seseorang atau lembaga sebagai wujud memberikan informasi keuangan kepada orang lain dalam bentuk transparansi keuangan. Dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa BAB III pasal 12 ayat 3 bahwa Pelaksana Operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berwenang: membuat laporan keuangan seluruh unit-unit usaha BUMDes setiap bulan. Setiap kegiatan BUMDes yang meningkatkan pendapatan harus membuat laporan keuangan secara transparan dan akuntabel.

Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Sebagai sarana membantu masyarakat dalam menjangkau berbagai sektor keuangan. Dengan meningkatnya pendapatan BUMDes, laporan pertanggungjawaban keuangan kepada pemerintah desa dan pemangku kepentingan lainnya harus dipublikasikan. Penyusun laporan akuntansi standar, agar laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan di depan umum dan ditelaah oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan.

Sumber pendapatan BUMDes didapat dari layanan sarana yang disediakan. Setidaknya pemerintah desa mampu melaksanakan amanat peraturan yang berlaku yaitu dengan membangun Badan Usaha Milik Desa yang diharapkan dapat mendorong dan meningkatkan perekonomian warganya serta mampu menambah keuangan kas desa guna memajukan kesejahteraan masyarakat desa. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat penting untuk dilaksanakan bersama mitra yang bertujuan yaitu pengurus BUMDes Lamando Jaya memiliki model laporan keuangan, dan tata kelola keuangan BUMDes yang baik.

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Lamando Jaya di Desa Sandang Pangan Kecamatan Sampolawa Kabupaten Buton Selatan, pada tanggal 20-22 Juni 2021. Masalah yang dihadapi mitra adalah mitra masih kesulitan dalam membuat laporan keuangan BUMDes. *Output* yang menjadi target dalam pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan pengelola BUMDes dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes.

2. Metode

Workshop Pelaporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa dengan pendekatan pembelajaran partisipatif untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Pembelajaran partisipatif adalah jenis pembelajaran di mana semua peserta, termasuk pendidik dan peserta didik, terlibat secara aktif dalam semua aspek proses pembelajaran (Idrus & Syachbrani, 2020). Secara teknis, proses pembelajaran partisipatif dalam workshop ini dilakukan dalam bentuk ceramah, diskusi dan tanya jawab serta pendampingan. Untuk mencapai tujuan dibutuhkan metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan kegiatan pengabdian

No	Tahapan Kegiatan	Metode yang Digunakan
1.	Survei dan penetapan wilayah mitra	Pertemuan dan diskusi
2.	Pelaksanaan kegiatan penyajian materi workshop	Ceramah, diskusi dan tanya jawab
3.	Pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan	Pendampingan pembuatan laporan keuangan BUMDes

3. Hasil dan Pembahasan

Uraian kegiatan Pengelolaan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Pada Badan Usaha Milik Desa Lamando Jaya Desa Sandang Pangan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

3.1. Survei dan penetapan wilayah mitra

Tujuan Umum melakukan survei lapangan adalah untuk mengamati secara langsung lokasi wilayah mitra. Kegiatan pengamatan dilakukan guna menggali dan mengumpulkan data yang diperlukan bagi topik pembahasan dan untuk mengetahui masalah yang terjadi di lokasi PKM. Tujuan survei lapangan adalah agar memahami tentang pengumpulan data/informasi, dapat mengetahui cara mengumpulkan data/informasi. Survei lapangan dilakukan oleh Tim PKM.

Pada tahap ini Tim PKM mengidentifikasi bahan-bahan kebutuhan kegiatan; Tim berkoordinasi dan menyusun rencana kerja PKM; pengantaran surat kegiatan, berkoordinasi, dan berdiskusi dengan pemerintah desa Sandang Pangan, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan pengurus BUMDesa. Penetapan Wilayah Mitra dilakukan :

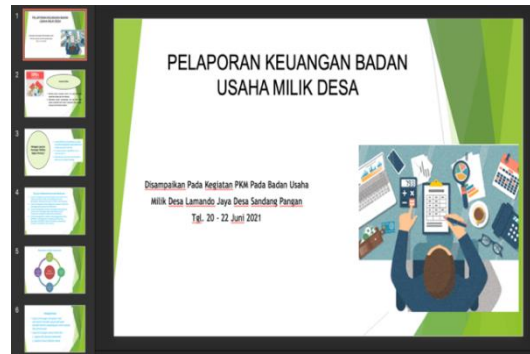
- a. Agar Kepala Desa Sandang Pangan mengizinkan Tim PKM melakukan pengabdian
- b. Agar mengetahui rencana dan jadwal kegiatan
- c. Agar membantu mensosialisasikan kepada pengurus BUMDes Lamando Jaya bahwa akan diadakan kegiatan PKM.

3.2. Pelaksanaan kegiatan penyajian materi workshop

Materi workshop tentang pengelolaan laporan keuangan BUMDes disampaikan melalui ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Materi disampaikan setelah pengenalan umum oleh Kepala Desa Sandang Pangan, dilanjutkan dengan sesi perkenalan antara peserta dengan Tim PKM. *Slide show power point* digunakan oleh tim PKM untuk mempromosikan profil mereka. Prosedur ini bertujuan agar lingkungan kegiatan lebih hidup dan partisipatif. Usai sesi perkenalan, Tim PKM (narasumber) melanjutkan dengan pembagian materi. Peserta diberi kesempatan untuk bertanya pada setiap sesi. Narasumber menjawab semua pertanyaan peserta kegiatan.

Pencatatan laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi suatu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Dengan dibuatnya laporan keuangan yang baik maka sebuah usaha maka dapat membuat keputusan bisnis yang baik, mempertahankan dan mengembangkan kelangsungan hidupnya. Keputusan tersebut dapat diambil dengan melihat laporan keuangan dan pengelolaan keuangan yang telah dilakukan yang dapat digunakan sebagai acuan untuk mencapai tujuan usaha. Dalam Permendagri No 20 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa, disebutkan bahwa salah satu pendapatan asli desa adalah bersumber dari BUMDes. Maka dari itu, BUMDes juga harus melakukan pencatatan atau pembukuan yang ditulis secara sistematis dari setiap transaksi yang terjadi agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat menunjukkan posisi keuangan BUMDes dengan jelas dan digunakan untuk mempertanggungjawabkan kepada *stakeholder*. Materi Pelatihan Pengelolaan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Pada Badan Usaha Milik Desa Lamando Jaya Desa Sandang Pangan, meliputi: tata cara penyusunan laporan keuangan, pengenalan sistem informasi keuangan BUMDes, dan praktek penyusunan laporan keuangan dengan BUMDes.

Sebelum dilakukan pelatihan terlebih dahulu dilakukan kegiatan penyampaian materi (**Gambar 1** dan **2**). Dalam kegiatan ini dilakukan dengan workshop. Materi disampaikan dengan menggunakan *Slide show power point*. Dalam kegiatan ini bertujuan mentransfer pengetahuan/informasi pada peserta kegiatan, untuk merubah pola pikir sehingga memudahkan pelaksanaan program PKM.



Gambar 1. Slide show power point ceramah pelaporan keuangan BUMDes



Gambar 2. Penyampaian materi tentang pelaporan keuangan BUMDes

3.3. Pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan BUMDes

Program PKM dengan tujuan untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Lamando Jaya di Desa Sandang Pangan. Pelaksanaan program PKM pada mitra adalah pelaporan keuangan BUMDes dengan pendekatan workshop dan pelatihan. Sesi terakhir dari kegiatan workshop yakni proses pendampingan dalam praktik pembuatan laporan keuangan BUMDes (Gambar 3). Proses ini dimaksudkan agar peserta memiliki kapasitas memadai dalam perencanaan, pengelolaan dan pertanggung jawaban keuangan.

Setelah melakukan pelatihan beberapa kali dan mitra dianggap telah mampu, selanjutnya Tim PKM memberikan pemahaman tentang tiga laporan keuangan yaitu laporan laba/rugi, neraca dan arus kas yang merupakan standar pelaporan keuangan untuk akuntansi perusahaan jasa. Untuk pelatihan pembuatan laporan keuangan, Tim PKM perlu mengulang/melakukan beberapa kali. Hal ini karena mitra belum pernah mendapat pelatihan serupa sebelumnya. Namun setelah melewati beberapa kali latihan, mencoba memasukkan transaksi sendiri, tim melihat bahwa mitra telah mampu untuk melanjutkan sendiri sistem pencatatan transaksi hingga penyajian laporan keuangan pada bulan berikutnya. Namun demikian, tim pendamping bersifat terbuka, apabila di masa mendatang pengurus Bumdes Lamando Jaya Desa Sandang Pangan masih membutuhkan bantuan, Tim PKM akan dengan senang hati memberikan bantuan. Partisipasi peserta (pengurus BUMDes, Aparatur Desa) dalam kegiatan ini sangat antusias dan proaktif yang terlihat pada keterlibatan semua peserta mitra yang hadir dalam kegiatan.



Gambar 3. Pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan BUMDes

Ketercapaian tujuan pelatihan Pelaporan keuangan BUMDes sudah baik, peserta sangat antusias serta pencatatan keuangan BUMDes yang menjadi penting untuk mengetahui keadaan keuangan BUMDes. Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai.

4. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini tidak terlepas dari upaya untuk mendukung serta membantu pemerintah desa dalam meningkatkan kapasitas dan kualitas pengurus BUMDes. Kegiatan PKM melalui workshop pelaporan keuangan BUMDes di Desa Sandang Pangan Kabupaten Buton Selatan mendapat dukungan dan tanggapan positif dari pemerintah desa dan seluruh peserta dalam kegiatan PKM ini. Sesudah mengikuti kegiatan PKM workshop pelaporan keuangan BUMDes peserta sudah dapat memahami dan terampil serta berkomitmen untuk menata, mengelola dan mengembangkan BUMDes dengan baik. Khususnya dalam tata kelola laporan keuangan sesuai siklus akuntansi yang diterapkan. Bahwa kegiatan pelatihan laporan keuangan BUMDes dapat meningkatkan pengetahuan pengurus BUMDes, meningkatkan keterampilan dalam membuat laporan keuangan, sehingga tata kelola keuangan pengurus BUMDes lebih mandiri dan mencapai kebaikan bersama.

Daftar Pustaka

- Idrus, M., & Syachbrani, W. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes Munte. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada ...*, (3), 792-795.
- Irawati, D., & Martanti, D. E. (2017). Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan BUMDes terhadap Pelaporan Aset Desa (Studi Fenomenologi Pada BUMDes Desa Karangbendo Kec Ponggok Kab Blitar). *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Ekonomi Dan Bisnis, 2017*, 41-51.
- Ririhena, M. Y., & Goraph, F. A. (2020). Model Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Marahai Pitu. *MAREN: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 133-142.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License